

karena kurangnya kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran, fenomena ini muncul karena sulitnya menyusun teks biografi yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang sistematika struktur, aturan bahasa, dan keakuratan penggunaan ejaan yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Pasundan 1 Bandung mengatakan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menulis teks biografi karena teks ini terdapat langkah-langkah saat penulisan, dan masih kesulitan dalam menganalisis biografi suatu tokoh karena peserta didik harus teliti dalam mencari fakta atau informasi yang terdapat pada tokoh tersebut. Ditambah lagi dengan motivasi dan minat peserta didik yang kurang dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang sistematis dianggap penting untuk mengurangi kelemahan kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kaidah bahasa.

Explicit instruction merupakan strategi pengajaran langsung yang dilakukan selangkah demi selangkah dan terstruktur, metode ini berfokus pada pengetahuan deklaratif serta prosedural untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Acher & Hughes dalam Huda, 2013). Untuk mendukung pelaksanaan metode *explicit instruction*, media *Padlet* dapat digunakan sebagai sarana kolaboratif yang efektif. Pendekatan ini efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis, terbukti pada peningkatan kemampuan peserta didik SMA dalam menciptakan teks biografi yang sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Menurut Nariwatid dkk (Dalam Selvia: hlm.4) mengatakan *Padlet* dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar meningkat setelah menerapkan media *Padlet*, karena *Padlet* membuat siswa membuat siswa semangat belajar. Melalui *Padlet*, peserta didik dapat mencatat dan membagikan ide mereka secara visual dan terstruktur, yang dapat diakses oleh semua anggota kelompok.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan metode *Explicit Instruction* berbantuan media *Padlet* untuk proses belajar menulis teks biografi yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi masalah penelitian sebelumnya dengan

langkah pengajaran eksplisit yang meningkatkan pemahaman dan produksi tulisan yang baik. Judul proposal: “**Penerapan Metode *Explicit Instruction* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Berbantuan Media *Padlet* pada Siswa kelas X SMK Pasundan 1 Bandung**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik masih kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis.
2. Pembelajaran keterampilan menulis peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal, baik dari segi ketertarikan dalam belajar maupun pencapaian belajar peserta didik.
3. Pendidik belum mengaplikasikan beragam teknik pembelajaran yang sesuai, sehingga sering kali tidak mencapai efektivitas yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran, menulis teks biografi dengan menggunakan, metode *Explicit, Instruction* berbantuan media *Padlet* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung?
2. Mampukah peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung menulis teks biografi pada *pretest* kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *explicit instruction* berbantuan media *Padlet*?
3. Mampukah peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung menulis teks biografi pada *pretest* kelas kontrol sebelum menggunakan metode konvensional?

4. Mampukah peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung menulis teks biografi pada *post-test* kelas eksperimen sesudah menggunakan metode *explicit instruction* berbantuan media *Padlet*?
5. Mampukah peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung menulis teks biografi pada *post-test* kelas kontrol sesudah menggunakan metode konvensional?
6. Efektifkah metode *Explicit Instruction* dalam pembelajaran menulis teks biografi berbantuan media *Padlet* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Sugiyono (dalam Farhani 2024 :hlm 7) mengatakan tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengertian. Perencanaan tujuan disusun untuk menetapkan dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai sejalan dengan fokus yang telah ditentukan. Mengacu pada latar belakang yang sudah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini mencakup hal-hal berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam, melaksanakan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *Explicit Instruction* berbantuan media *Padlet* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung dalam menulis teks biografi pada *pretest* kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *explicit instruction* berbantuan media *Padlet*.
3. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung dalam menulis teks biografi pada *pretest* kelas kontrol sebelum menggunakan metode konvensional.
4. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung dalam menulis teks biografi pada *post-test* kelas eksperimen sesudah menggunakan metode *explicit instruction* berbantuan media *Padlet*.

5. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung dalam menulis teks biografi pada *post-test* kelas kontrol sebelum menggunakan metode konvensional.
6. Untuk mengetahui efektivitas metode *explicit instruction* dalam pembelajaran menulis teks biografi berbantuan media *Padlet* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang memberikan kontribusi nyata, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilengkapi dengan model pembelajaran sebagai implementasi dari upaya meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia. Manfaat teoretis ini diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi dengan lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memahami dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan melalui pembelajaran teks biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi satuan pendidikan khususnya pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan tambahan referensi mengenai pemilihan metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lainnya sebagai bahan pengembangan referensi penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

1. Penerapan adalah proses pelaksanaan suatu metode, pendekatan, strategi, atau teknik secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Metode merupakan sebuah cara atau sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan yang diinginkan dapat dicapai.
3. Metode *explicit instruction* atau pengajaran langsung ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan prosedural peserta didik. Proses pengajaran dalam metode ini didasarkan pada rencana pengajaran yang teratur secara bertahap.
4. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
5. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, informasi, pendapat, atau perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu.
6. Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan riwayat kehidupan seseorang atau tokoh, yang berisikan pengalaman, pencapaian, perjuangan dan fakta.
7. *Padlet* sebagai sebuah platform pendidikan yang menggunakan teknologi digital, *Padlet* sering kali disebut sebagai papan tulis virtual. Aplikasi ini memberikan kemudahan akses karena dapat digunakan melalui gadget elektronik, mulai dari *smartphone*, laptop, hingga komputer.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi memuat uraian mengenai isi bab, mulai dari bab I hingga bab V. Penyusunan sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penelitian serta memudahkan penulis dalam menyusun skripsi secara terstruktur, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data,

analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Skripsi ini berjudul Penerapan Metode *Explicit Instruction* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Berbantuan Media *Padlet* Pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 1 Bandung.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar bagi pembaca untuk memahami pokok permasalahan yang akan diteliti. Melalui bab ini, pembaca akan memperoleh gambaran umum mengenai isu yang melatarbelakangi penelitian serta arah pembahasannya. Bab pendahuluan memuat beberapa komponen, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan definisi operasional.

Bab II kajian teori memuat landasan teori yang akan menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Pada bab ini disajikan berbagai teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang berkaitan. Bab ini juga memaparkan kerangka pemikiran sebagai dasar dalam menghubungkan teori-teori dengan fokus penelitian. Teori-teori yang diuraikan disesuaikan dengan variabel yang diteliti.

Bab III metode penelitian berisi penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan. Bab ini mencakup metode dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian.

Bab IV pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian beserta pembahasannya yang dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu temuan hasil di lapangan serta hasil analisis data yang telah diolah. Bagian ini sangat penting, karenan menjadi tolak ukur untuk melihat apakah penelitian yang dilakukan berhasil mencapai tujuan atau tidak.

Bab V berisi simpulan yang dirumuskan secara khusus untuk menjawab seluruh poin yang ada pada rumusan masalah. Sementara itu, bagian saran memuat rekomendasi yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

Secara keseluruhan, struktur karya ilmiah ini terdiri dari lima bab, yang dimulai dari bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, hingga diakhiri bab V simpulan dan saran.